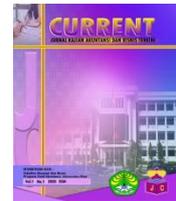




CURRENT
Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KINERJA PEGAWAI TERHADAP KARAKTERISTIK LAPORAN KEUANGAN

THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM, INTERNAL CONTROL SYSTEM AND EMPLOYEE PERFORMANCE ON THE CHARACTERISTICS OF FINANCIAL STATEMENTS

Halimatus Sakdiah¹, Netty Herawaty^{2*}, Fredy Olimsar³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia

*Email: netherawaty@unja.ac.id

Keywords

Systems, Control, Performance, Financial Statement

Article informations

Received:

2023-01-18

Accepted:

2023-05-29

Available Online:

2023-07-17

Abstract

The goal of this ponder is to decide and evaluate the impact of accounting information system, internal control system and representative execution on the characteristics of financial statements at the Public Works and Public Housing Office of Jambi Province. This study utilized both primary and secondary data on a sample of 50 workers included within the money related prepare of the Jambi Provincial Open Works and Open Lodging Benefit. Information collection utilizing the survey strategy utilizing an interim scale. Analyses of multiple linear regression by utilizing SPSS for Windows. The findings revealed that partially and simultaneously the variables of the accounting information system, internal control system and representative execution influence the characteristics of financial statements at the Jambi Provincial Open Works and Open Lodging Benefit.

PENDAHULUAN

Perubahan pada pemerintah penyelenggaraan pelaporan keuangan daerah di organisasi pemerintah daerah (OPD) Indonesia mulai menggambarkan peningkatan. Apabila dahulu sistem pelaporan keuangan secara manual, sekarang memakai aplikasi yang yakni sistem informasi yang mengoperasikan kelengkapan penjelasan pelaporan penerapan dan pertanggungjawaban keuangan daerah. sistem informasi dirancang untuk mendukung persiapan penyusunan pembangunan daerah adalah sistem informasi yang diperlukan, digunakan dan ditingkatkan untuk kebutuhan penyusunan pembangunan daerah. Sistem informasi akuntansi ialah teknik mengakumulasikan, mencatat, menyimpan serta memproses akuntansi dan data lainnya agar menghasilkan informasi kepada pengolah keputusan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Tahun 2015 mengungkapkan laporan keuangan agar menghasilkan data perihal posisi keuangan entitas, arus kas dan kinerja keuangan. Semua data keuangan dapat dipakai pada pemakai untuk melakukan ketentuan ekonomi.

Organisasi sektor publik yang tercantum terhadap pemerintah yang bertugas menyampaikan bantuan publik terkait keamanan diberbagai bidang pada gambaran laporan keuangan yang terbuka dan tanggung jawab. pengendalian keuangan daerah harus tercapai



yang baik, praktis, terbuka dan akuntabel tentu pimpinan instansi harus mengendalikan bagaimana kegiatan pemerintah dilakukan. Pemerintah daerah tentu mempunyai implikasi rencana kerja yang termuat pada strategi kerja bagi durasi yang telah ditentukan kemudian melaksanakan Anggaran Belanja Pendapatan Daerah (APBD) agar kondusif perwujudan strategi kerja tersebut. SPI merupakan prosedur yang ditujukan agar menunjang itulah alasan pemerintah daerah agar terwujud, sesuai keandalan pelaporan keuangan, praktis dan efektifitas implementasi program dan tindakan serta komitmen kepada hukum dan peraturan perundang-undangan.

Kaitan antara karakteristik laporan keuangan, SIA, SPI dan kinerja pegawai teramatlah krusial akibat pada suatu entitas memerlukan keempatnya agar melaksanakan aktivitas instansi. PP RI No. 71 Tahun 2010 perihal SAP mempresentasi memanfaatkan laporan keuangan pemerintah termasuk rakyat, anggota dewan, badan pengawas, badan inspeksi serta pihak pemerintah dan berpartisipasi dalam memberikan tahap investasi, pinjaman dan donasi. Adapun karakteristik laporan keuangan berkualitas diantaranya relevan, handal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Pengelolaan keuangan daerah pada organisasi tentu diatur secara sebaik mungkin sehingga mencapai kontrol keuangan efisien.

Laporan keuangan ialah pembahasa menarik sekarang ini sebab banyak beberapa perusahaan swasta atau instansi pemerintah menghadapi kerugian yang disebabkan kesalahan terkait laporan keuangan. Terdapat 45 OPD Provinsi Jambi mengaplikasikan SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) dan SIPD (Sistem Informasi Pembangunan Daerah), diantaranya Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Jambi. Tidak adanya sinkron informasi di Dinas PUPR Provinsi Jambi diantara SIMDA dan SIPD disebabkan kedua sistem itu mempunyai sifat berbeda. Selain itu pemakaian SIPD masih dilaksanakan perlahan-lahan, disebabkan masih memaparkan gangguan teknis sehingga tidak berjalan pengelolaan keuangan daerah menyebabkan terganggu proses pemerintahan dan pembangunan di daerah. Pada masa pimpinan Kepala Dinas PUPR Provinsi Jambi saat ini sering memberikan sanjungan dan penghargaan kepada pegawai yang mempunyai prestasi. Salah satunya menunjukkan apresiasi yang diserahkan ialah terhadap pemenang lomba pengelolaan arsip dinamis setiap bidang di Dinas PUPR Provinsi Jambi karna telah menjalankan pekerjaan pengarsipan secara maksimal. Dalam hal lain, Kepala Dinas memberikan cendera mata dan penghargaan kepada pegawai yang pensiun. Serta Kepala Dinas juga melaksanakan pengalungan mendali PON XX Papua 2021 terdapat salah satu Pengamanan Dalam (Pamdal) Dinas PUPR Provinsi Jambi melalui cabang olahraga tinju. Semua wujud penghargaan yang diberikan Kepala Dinas ialah salah satu usaha agar kinerja pegawai lebih optimal serta memberi dukungan semangat telah bertanggungjawab dengan pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis ada ketertarikan dalam melakukan penelitian mengenai laporan keuangan berkualitas sesuai karakteristik laporan keuangan pada suatu instansi. Penulis memfokuskan penelitian kepada organisasi pemerintahan daerah yaitu Dinas PUPR Provinsi Jambi. Penelitian ini juga menggunakan variabel sistem pengendalian internal yang belum ada dipakai pada penelitian sebelumnya, penulis merasa penting menambahkan variabel ini karena apabila suatu organisasi pemerintahan daerah menerapkan sistem pengendalian internal dalam proses laporan keuangannya maka akan menambah efektivitas pada pengendalian suatu organisasi pemerintahan daerah.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh SIA terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

Seiring waktu, SIA telah berkembang membentuk cara untuk memberikan keringanan dalam pemrosesan data yang akurat, efisien dan aman, juga sebagai sarana komunikasi yang cepat dan terkoordinasi antara manajemen untuk mengirimkan informasi keuangan sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam laporan keuangan.

Akuntansi adalah pencatatan, klasifikasi dan ikhtisar transaksi keuangan secara terstruktur dan berurutan dipresentasikan berbentuk laporan keuangan yang berguna untuk kepentingan pemakai yang menginginkan laporan keuangan untuk tindakan memahami keputusan Sunarno Sastroatmodjo (2021). E. Kieso, Donald (2010) mengungkapkan laporan keuangan ialah media yang mampu diperlukan bagi entitas agar menghubungkan kondisi terpaku dengan keadaan keuangannya untuk entitas memiliki pihak yang berkaitan yaitu internal dan eksternal.

SIA ialah mengakumulasikan, mencatat, menyimpan serta memroses akuntansi dan informasi lainnya agar memperoleh informasi kepada pengolah keputusan sarkita dwi Lestari (2018). SIA menjadi alat dalam pemrosesan data akurat, efisien dan aman juga mampu digunakan sebagai alat komunikasi atasan secara tepat dan terstruktur memungkinkan data keuangan dioperasi secara berkualitas informasi dibutuhkan. Kesuksesan pemakai sistem informasi terkait pada bagaimana sistem tersebut dioperasikan bagi instansi, keringanan sistem untuk para pengguna dan penggunaan teknologi memerlukan. Berdasarkan Romney dan Steinbart (2019) pelaksanaan teknologi SIA di entitas mampu menyampaikan *Value Added* oleh pemakai berupa penyiapan berbagai data keuangan untuk pengambilan keputusan, kontrol dan perencanaan yang akhirnya berpengaruh pada kualitas laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas secara menyeluruh.

Riset yang dilaksanakan oleh Untary & Ardiyanto (2015), Zarlin & Khairani (2017), Animah et al., (2020), Lestari & Dewi (2020) dan Gusherisnya & Samukri (2020) mempresentasikan SIA berpengaruh signifikan pada karakteristik laporan keuangan berkualitas. Tetapi bertentangan dengan riset dijalankan Sari (2021) menunjukkan hingga SIA tidak berpengaruh pada karakteristik laporan keuangan disebabkan mempunyai kompetensi sumber daya yang bisa berpengaruh pada karakteristik laporan keuangan. Berikut hipotesis penelitian ini yaitu:

H₁: SIA berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan.

Pengaruh SPI terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

PP RI No.60 Tahun 2008 menjelaskan hubungan SPI pemerintah, Sistem pengendalian internal (SPI) ialah prosedur aktivitas dan kegiatan yang berkelanjutan dijalankan bersama direksi dan semua pegawai akan menjamin keamanan aset negara, keandalan pelaporan keuangan, keyakinan yang memadai dalam perolehan target organisasi dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan.

Jika SPI pemerintah saat menyusun laporan keuangan kualitas dapat dicapai, sistem akuntansi pemerintah daerah perlu memiliki aturan untuk langkah-langkah dan prosedur yang perlu diselesaikan sehingga bisa membuat laporan keuangan bagi instansi. Laporan keuangan yang berkualitas teramat berdampak baik tidaknya SPI yang dimuat pemerintah daerah. Pratiwi et al., (2018) menyatakan Laporan keuangan berguna bagi pemakainya apabila data yang disajikan pada laporan keuangan sesuai karakteristik laporan keuangan. namun ada juga laporan keuangan yang tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna hal mengambil keputusan. Terlalu banyak data berbahaya, disebabkan menampilkan detail yang tidak relevan dapat menghasilkan data yang signifikan dan susah dipahami. SPI merupakan alat yang mampu digunakan untuk membuat data pelaporan keuangan. Tata kelola pemerintahan harus digunakan untuk mengelola keuangan pemerintah daerah yang baik ialah penanganan keuangan dengan cara yang terbuka dan tanggung jawab. Hal ini akan terlaksana bila entitas pemerintah daerah menghasilkan, memproses serta mengupayakan SPI yang memadai. SPI sebagai aktivitas yang dilaksanakan bersama pimpinan dan pegawai harus menyampaikan ketentuan, memastikan ketepatan, keamanan, keterampilan, keefektifan dan praktis terhadap aktivitas pelaporan keuangan, keselamatan aktiva serta kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan.



Penelitian yang dilaksanakan oleh Untary & Ardiyanto (2015), Aditya & Surjono (2017), Astika Rahmawati (2018), Sundari & Rahayu (2019), dan Lestari & Dewi (2020) mempresentasikan SPI berpengaruh signifikan pada karakteristik laporan keuangan berkualitas, tetapi bertentangan dengan riset dijalankan oleh Sari (2021) menunjukkan hingga SPI tidak berpengaruh pada karakteristik laporan keuangan disebabkan mempunyai kompetensi sumber daya bisa berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan. Berikut hipotesis penelitian ini yaitu:

H₂: SPI berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan.

Pengaruh Kinerja Pegawai (KP) terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

Desler (2006) mengungkapkan kinerja pegawai adalah eksekusi kerja merupakan perbandingan perolehan kerja bisa diperhatikan berbentuk kriteria kerja yang telah ditentukan entitas Laporan keuangan berkualitas ketika pengaruh pemantauan kinerja pegawai pemerintah lebih besar. Jika kinerja pegawai instansi bisa mempresentasikan laporan keuangan sinkron pada ketentuan pelaporan ASP (Akuntansi Sektor Publik), hal ini akan menjadikan laporan keuangan berkualitas tinggi setara standar akuntansi pemerintah yang benar dengan pemantauan independensi kepada presentasi laporan keuangan terhadap pihak internal dan eksternal.

Riset yang dilaksanakan oleh Yussilasari Fitriyah & Pituringsih (2016) dan Zarlín & Khairani (2017) mempresentasikan tingkat KP berpengaruh signifikan pada karakteristik laporan keuangan. Berikut hipotesis penelitian ini yaitu:

H₃: Kinerja pegawai berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan.

Pengaruh SIA, SPI dan KP terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah langkah terakhir SIA. Pengguna laporan keuangan menggunakan laporan ini untuk membuat keputusan dan juga dapat menentukan persiapan, program dan rencana yang diterapkan instansi untuk mengembangkan kinerjanya. SIA dapat berdampak pada kualitas laporan keuangansesuai tatanan tepat, signifikan, meyakinkan dan menyeluruh yang menggambarkan laporan keuangan berkarakteristik. munculnya SPI menjadi suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh atasan dan pegawai diinginkan bisa menjamin kepercayaan, akurat, kesejahteraan, andal, efektifitas serta efisiensi pada aktivitas pelaporan keuangan, keamanan aktiva serta komitmen kepada peraturan perundang-undangan yang benar. Selanjutnya SIA dan SPI berperan optimal juga bila sumber daya manusia berkualitas mendorong pengoperasian SIA dan SPI tanpa kesalahan.

Riset dilaksanakan oleh Untary & Ardiyanto (2015), Zarlín & Khairani (2017), Aditya & Surjono (2017), Sundari & Rahayu (2019), Lestari & Dewi (2020) dan Gusherisnya & Samukri (2020) mengungkapkan hingga SIA dan variabel lainnya berpengaruh signifikan pada karakteristik laporan keuangan. Berikut hipotesis penelitian ini yaitu:

H₄: SIA, SPI dan KP berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis riset dipakai ialah kuantitatif. Yaitu peneliti agar menarik kesimpulan dari data konkret berbentuk angka dihitung memerlukan statistik sebagai alat perhitungan terkait masalah yang sedang diteliti Sugiyono (2015).

Populasi dan Sampel

Populasi riset ini ialah pegawai berkaitan dengan proses keuangan Dinas PUPR Provinsi Jambi sebanyak 50 Orang. Total sampling dipakai sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian ini sampel dipakai ialah pegawai berkaitan dengan proses keuangan pada Dinas PUPR Provinsi Jambi dengan jumlah 50 Responden, terdiri kepala masing-masing

bidang (Pejabat Esselon III) selaku KPA (Kuasa Penanggung jawaban Anggaran), kepala sub bagian dan kepala seksi (Kasi) setiap bidang (Pejabat Esselon IV) selaku PPTK (Pejabat Pelaksanaan Teknik Kegiatan) dan Bendahara gaji, Bendahara penerimaan, BP (Bendahara Pengeluaran) serta BPP (Bendahara Pengeluaran Pembantu) masing-masing bidang selaku PPK (Pejabat Penata usahaan Keuangan).

Jenis dan Sumber Data

Data primer yang dikenakan riset ini didapatkan dari jawaban responden yang di sebar dengan angket (kuesioner) pada Dinas PUPR Provinsi Jambi. Serta menggunakan data sekunder dalam hal ini berbentuk riset sebelumnya yang judul atau variabelnya sama dengan penelitian yang dilakukan dan data tentang keseluruhan pegawai dimulai pendidikan, jenis kelamin dan data informasi lainnya di Dinas PUPR Provinsi Jambi yang telah dikumpulkan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data riset memanfaatkan kuesioner diperoleh dari responden ialah pegawai Dinas PUPR Provinsi Jambi dan Dokumentasi yang berguna untuk pendataan dan pengcopyan data sekunder sebagai pendukung penelitian.

Variabel Dependen

Pada PP RI No. 71 Tahun 2010 Perihal Standar Akuntansi Pemerintah (2010) Karakteristik laporan keuangan ialah standar diterapkan pada SIA agar mampu mencapai maksudnya. Indikator penelitian untuk karakteristik laporan keuangan yakni relevan, dapat di bandingkan, keandalan serta dapat dipahami.

Variabel Independen

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Krismiaji (2010), SIA merupakan sistem akuntansi yang digunakan suatu entitas merencanakan, mengendalikan dan menjalankan usaha. Dengan indikator yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan.

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Berdasarkan Rohmah et al., (2020), SPI merupakan prosedur yang disampaikan agar memberi kepercayaan yang mencukupi tentang perolehan maksud pemerintah daerah tergambar pada pertimbangan laporan keuangan, efisiensi dan efektifan rencana dan aktivitas serta kepatuhan peraturan UU. Indikator penelitian untuk SPI yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Kinerja Pegawai (KP)

Desler (2006) mengungkapkan kinerja pegawai adalah prestasi kerja merupakan pertimbangan perolehan kerja bisa diperhatikan berbentuk kriteria kerja yang telah ditentukan entitas. Dengan indikator penelitian yaitu jumlah pekerjaan, kualitas pekerjaan, pengetahuan atas tugas, kerja sama, sikap/perilaku, tanggungjawab, inisiatif, kreatifitas, keterampilan teknis, kepemimpinan, pengambilan keputusan dan administratif.

Metode Analisis Data

Pendekatan penelitian terhadap analisis data yaitu menguji keunggulan informasi memakai uji validitas serta uji realibilitas, menguji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas, dengan menguji hipotesis dengan menggunakan uji persamaan regresi linier yang dibantu dengan *software SPSS for windows*, koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik t.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas bermaksud agar memperkirakan kevalidan data atau angket yang dipakai. Data yang dinyatakan valid ketika r hitung $>$ r tabel, sementara ketika r hitung $<$ r tabel sehingga kuesioner menjadi tidak valid (Sekaran & Roger Bougie, 2017). R tabel bisa dihitung menggunakan $df = N - 2$. Pada penelitian responden berjumlah 50, maka $df = 50 - 2 = 48$, $r = 0,2787$. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1

Hasil Uji Validitas SIA

Nomor Item	r hitung	r tabel 5% (50)	Hasil
1	0,307	0,278	Valid
2	0,372	0,278	Valid
3	0,891	0,278	Valid
4	0,690	0,278	Valid
5	0,864	0,278	Valid
6	0,880	0,278	Valid
7	0,394	0,278	Valid
8	0,883	0,278	Valid

Hasil Uji Validitas SPI

Nomor Item	r hitung	r tabel 5% (50)	Hasil
1	0,618	0,278	Valid
2	0,283	0,278	Valid
3	0,281	0,278	Valid
4	0,384	0,278	Valid
5	0,317	0,278	Valid
6	0,451	0,278	Valid
7	0,555	0,278	Valid
8	0,512	0,278	Valid
9	0,469	0,278	Valid
10	0,515	0,278	Valid
11	0,300	0,278	Valid
12	0,519	0,278	Valid
13	0,485	0,278	Valid
14	0,529	0,278	Valid
15	0,412	0,278	Valid
16	0,317	0,278	Valid
17	0,299	0,278	Valid

Hasil Uji Validitas KP

Nomor Item	r hitung	r tabel 5% (50)	Hasil
1	0,370	0,278	Valid
2	0,392	0,278	Valid
3	0,284	0,278	Valid
4	0,396	0,278	Valid
5	0,370	0,278	Valid
6	0,341	0,278	Valid

Nomor Item	r hitung	r tabel 5% (50)	Hasil
7	0,348	0,278	Valid
8	0,367	0,278	Valid
9	0,488	0,278	Valid
10	0,290	0,278	Valid
11	0,373	0,278	Valid
12	0,513	0,278	Valid

Hasil Uji Validitas Karakteristik Laporan Keuangan

Nomor Item	r hitung	r tabel 5% (50)	Hasil
1	0,408	0,278	Valid
2	0,295	0,278	Valid
3	0,516	0,278	Valid
4	0,377	0,278	Valid
5	0,434	0,278	Valid
6	0,816	0,278	Valid
7	0,438	0,278	Valid
8	0,345	0,278	Valid

Sumber: Data Olahan (2022)

Pada hasil pengujian validitas setiap unsur pertanyaan menghasilkan r hitung > r tabel (>0,278). Instrumen riset sekitar 8 pertanyaan dipakai pada riset ini bisa memperkirakan variabel SIA dan teruji validitasnya akhirnya dibuktikan valid. Pada variabel SPI setiap unsur pertanyaan menghasilkan r hitung > r tabel (>0,278). Instrumen riset sekitar 17 pertanyaan dipakai pada riset ini bisa memperkirakan variabel SPI dan teruji validitasnya akhirnya dibuktikan valid. Hasil pengujian validitas variabel KP setiap unsur pertanyaan menghasilkan r hitung > r tabel (>0,278), instrumen riset sekitar 12 pertanyaan dipakai pada riset ini bisa memperkirakan variabel KP dan terbukti validitasnya akhirnya dibuktikan valid. Dan hasil uji validitas variabel karakteristik laporan keuangan setiap unsur pertanyaan menghasilkan r hitung yang r hitung > r tabel (>0,278). Instrumen riset sekitar 8 pertanyaan dipakai pada riset ini bisa memperkirakan variabel karakteristik laporan keuangan dan terbukti validitasnya akhirnya dibuktikan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan agar memperkirakan kuesioner yang dapat menerangkan indikator setiap variabel yang diteliti. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila respon dari responden tentang pertanyaan ialah stabil dari masa ke masa mempunyai kriteria *cronchbach's* > 0.60 sehingga kuesioner dibuktikan reliabel. Sebaliknya bila *cronchbach's* < 0.60 sehingga kuesioner dibuktikan tidak reliabel (Sekaran & Roger Bougie, 2017).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan instrumen kuesioner yang dipakai untuk mengartikan variabel-variabel SIA, SPI, KP serta karakteristik laporan keuangan diuji reliabilitasnya akhirnya dibuktikan reliabel dengan nilai *Alpha Cronbach* dari semua variabel > 0.60.

Hasil Uji Normalitas

One sample kolmogorov-smirnov bisa dipakai agar menentukan nilai residu tersebar normal atau tidak dengan melakukan uji normalitas. Distribusi data normal bila sig bernilai > 0.05, sedangkan terdistribusi tidak normal apabila sig bernilai < 0.05 (Umar, 2011).

Berdasarkan hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* membuktikan data/informasi terdistribusi normal. Hal ini bisa ditinjau nilai probabilitas > 0.05 untuk ditetapkan model



penelitian melengkapi uji asumsi klasik normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Pada sebuah model, uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas memiliki kesamaan atau tidaknya. Apabila nilai VIF berikutnya ialah antara 1-10 sehingga tidak ada multikolinieritas(Umar, 2011) . Berdasarkan hasil uji multikolinieritas memiliki nilai tolerance agar per variabel independen tidak < 0,1 dan untuk VIF bernilai tidak > 10, hal ini menunjukkan model regresi ini tak mengandung gejala multikolinieritas diantara setiap variabel.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model sebuah regresi, uji heterokedastisitas digunakan agar memahami apakah terdapat ketimpangan varians residual antar pengamatan (Umar, 2011). Jika diketahui data meluas di sisi atas serta di sisi bawah 0 dari sumbu Y, tanpa didapati penumpukan disisi atas saja atau di bawah saja dpat diputuskan model regresi ini tidak didapati persoalan heterokedastiisitas.

Hasil Uji Persamaan Regresi Linier

Uji persamaan regresi linier beralasan agar memahami menemui pengaruh/kaitan antar variabel bebas dan variabel terikat bila nilai variabel bebas memperoleh peningkatan atau pengurangan (Gujarati, N. D & Porter, 2013). Selanjutnya disajikan di Tabel 2 hasil pegujian persamaan regresi linier:

Tabel 2

Hasil Uji Persamaan Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.888	5.012		-1.773	.083
1 Sistem Informasi Akuntansi	.220	.065	.331	3.389	.001
Sistem Pengendalian Internal	.203	.087	.336	2.333	.024
Kinerja Pegawai	.436	.179	.325	2.434	.019

Sumber: Data Olahan (2022)

Dari keterangan Tabel 1, terdapat persamaan regresi yakni:

$$KLK = \alpha + \beta_1 (SIA) + \beta_2 (SPI) + \beta_3 (KP) + e$$

$$KLK = -8.888 + 0.220 (SIA) + 0.203 (SPI) + 0.436 (KP) + e$$

Persamaan regresi ini dapat dijelaskan yakni:

1. Konstanta sebesar -8.888 menyampaikan arti misalnya SIA (X1), SPI (X2) dan KP (X3) bernilai 0, sehingga Karakteristik Laporan Keuangan akan konstan sebanyak -8,888.
2. Koefisien regresi variabel SIA (X1) sejumlah 0.220 artinya tiap kenaikan 1 (disebabkan memiliki nilai positif) SIA, sehingga nilai Y (Karakteristik Laporan Keuangan) akan meningkat 0.220.
3. Koefisien regresi variabel SPI (X2) sejumlah 0.203 artinya tiap kenaikan 1 (disebabkan memiliki nilai positif) SPI, sehingga nilai Y (Karakteristik Laporan Keuangan) akan meningkat 0.203
4. Koefisien regresi variabel KP (X3) sejumlah 0.436 artinya tiap kenaikan 1 (disebabkan memiliki nilai positif) Kinerja Pegawai, sehingga nilai Y (Karakteristik Laporan Keuangan) akan meningkat 0.436

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dipakai agar memahami maksimal potensi variabel terikat (Ghozali, 2013). Selanjutnya disajikan di Tabel 3 hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.657	.635	1.14300	2.318

Sumber: Data Olahan (2022)

Tabel 2 hasil uji mendeskripsikan karakteristik laporan keuangan, SIA, SPI serta KP dengan angka R Adjusted yang disesuaikan sebesar 0,635 (63,5%). Sebaliknya, 36,5% sisanya dideskripsikan pada variabel tambahan yang berada diluar lingkup model penelitian tersebut.

Hasil Uji Statistik F

Uji statistik F dijalankan agar memahami kaitan variabel independen dengan variabel dependen secara bersamaan (Gujarati, N. D & Porter, 2013). Selanjutnya disajikan hasil pengujian statistik F di Tabel 4:

Tabel 4
Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	115.123	3	38.374	29.373	.000 ^b
Residual	60.097	46	1.306		
Total	175.220	49			

Sumber: Data Olahan (2022)

Pada Tabel 4 menghitung nilai df1 sebesar 3 dan df sebesar 46, menghasilkan F tabel menjadi 2,806 dan memperoleh nilai F hitung 29,374 dengan tingkat sig 0,000. Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa variabel SIA, SPI serta KP secara bersamaan mempengaruhi karakteristik laporan keuangan dengan F hitung senilai 29,374 > F tabel senilai 2,806 dan tingkat signifikansi 0,005 = 0,000.

Hasil Uji Statistik t

Uji statistik t dijalankan agar memahami kaitan variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial mempunyai taraf signifikansi 5%. Dengan melihat signifikansi kurang dari 0,05 akhirnya H0 ditolak dan Ha diterima secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat (Gujarati, N. D & Porter, 2013). Selanjutnya disajikan hasil uji statistik t di Tabel 4:

Tabel 4
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.888	5.012		-1.773	.083		
SIA	.220	.065	.331	3.389	.001	.781	1.281
SPI	.203	.87	.336	2.333	.024	.360	2.780
Kinerja Pegawai	.436	.179	.325	2.434	.019	.418	2.390

Sumber: Data Olahan (2022)

Pada tabel tersebut hipotesis pertama diterima didapat taraf Sig variabel SIA sebesar $0.001 < 0.05$ maka variabel SIA berpengaruh signifikan pada karakteristik laporan keuangan. hipotesis kedua diterima variabel SPI memperoleh taraf signifikansi sejumlah $0.024 < 0.05$ maka variabel SPI berpengaruh signifikan pada karakteristik laporan keuangan. dan hipotesis ketiga diterima variabel KP memperoleh taraf Sig sejumlah $0.019 < 0.05$ akhirnya variabel kinerja pegawai berpengaruh signifikan pada karakteristik laporan keuangan.



Pengaruh SIA terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

Mengamati hasil uji t dilaksanakan dengan didukung SPSS *for Windows*, didapat t hitung variabel SIA (X1) sebanyak 3,389 sehingga t hitung < t tabel sejumlah 2,008559. Sementara nilai Sig didapati adalah sebanyak 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan mendapat nilai koefisien regresi menggambarkan hasil sejumlah 0.220, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Secara teoritis *Theory of Reasoned Action* menyatakan pemakaian komputer dipercaya bisa mengembangkan kinerja seseorang yang mempunyai pengaruh pada hasil yang dilaksanakan yaitu agar memperoleh laporan keuangan yang berkualitas sesuai karakteristik laporan keuangan. Sejalan dasar TAM (*Technology Acceptance Model*) yakni indikator persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan pada pemakaian mempunyai pengaruh pegawai agar memanfaatkan SIA ialah kapasitas dari teknologi informasi dan kemudian berdampak pada hasil kerja yang dihasilkan sendiri. Dapat dikaitkan antara SIA dan karakteristik laporan keuangan, terdapat SIA yang efektif di entitas terampil mengembangkan hasil output yang diperoleh secara optimal. Hubungan teori kontigensi dengan SIA menggambarkan upaya agar mengidentifikasi berdasarkan sistem data pada keadaan yang tepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Untary & Ardiyanto (2015), Zarlin & Khairani (2017), Animah et al., (2020), Lestari & Dewi (2020) dan Gusherisnya & Samukri (2020) mengungkapkan SIA berpengaruh signifikan pada karakteristik laporan keuangan berkualitas. Tetapi bertentangan riset dilaksanakan Sari (2021) membuktikan hingga SIA tidak berpengaruh pada karakteristik laporan keuangan disebabkan mempunyai kompetensi sumber daya bisa berpengaruh pada karakteristik laporan keuangan.

Dinas PUPR Provinsi Jambi memiliki peralatan komputer, program pengolahan informasi, aplikasi pengolahan informasi, pegawai yang bisa menangani sistem informasi, media pengarsipan data instansi dan bantuan internat mencukupi, semua telah menerapkan SIA yang baik.

Pengaruh SPI terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

Mengamati hasil uji t yang dilaksanakan didukung SPSS *for Windows*, didapati t hitung variabel SPI (X2) sebanyak 2,333 sehingga t hitung > t tabel yakni sejumlah 2,008559. Sedangkan nilai Sig didapati ialah sejumlah 0,024 lebih kecil dari 0,05 dan mendapat nilai koefisien regresi menggambarkan hasil sejumlah 0,203 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Untary & Ardiyanto (2015), Aditya & Surjono (2017), Astika Rahmawati (2018), Sundari & Rahayu (2019), dan Lestari & Dewi (2020) mengungkapkan SPI berpengaruh signifikan pada karakteristik laporan keuangan yang berkualitas. Tetapi bertentangan riset dilaksanakan Sari (2021) membuktikan hingga SPI tidak berpengaruh pada karakteristik laporan keuangan karena hanya mempunyai kompetensi sumber daya mampu berpengaruh pada karakteristik laporan keuangan. Menurut teoriitis, teori kontigensi untuk SPI sangat diperlukan untuk mengembangkan kinerja organisasi tergantung kontes dimana pengendalian dilaksanakan. Teori kontigensi mengetahui gambaran optimal pengendalian internal dibawah keadaan aktivitas berbeda dan mencoba menggambarkan bagaimana teknis kegiatan pengendalian internal dilaksanakan. Dilaksanakan pengendalian internal pada keadaan berbeda tentu dapat mempermudah dilaksanakannya SPI sehingga dalam keadaan apapun penerapan SPI tetap berjalan. Begitu pula *Theory of Reasoned Action* berdasarkan asumsi manusia berperilaku secara sadar, meninjau data yang dimiliki dan meninjau implikasi-implikasi setiap perbuatan yang dilaksanakan. Peranan SPI mampu dilaksanakan agar mempertimbangkan semua kejadian sehingga mengeluarkan laporan keuangan berkualitas sesuai karakteristik laporan keuangan.

Penerapan SPI dilakukan pada Dinas PUPR Provinsi Jambi dilaksanakan rutin dalam 1 tahun dua kali oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) dan Inspektorat. Pertemuan kepemimpinan dengan manajer keuangan digunakan untuk pengawasan dan pengarahan. Pelaksanaan identifikasi risiko di Dinas PUPR Provinsi Jambi menurut beberapa hal, diantara

lain identifikasi risiko berlandaskan tinjauan Inspektorat dan audit temuan BPK. Risiko yang teridentifikasi ditetapkan berdasarkan aktivitas mendasar yang dipandang berisiko tinggi dan menentukan tujuan identifikasi, yaitu melaksanakan anggaran dengan merencanakan, melaksanakan dan menyusun laporan program sesuai peraturan dan penanganan aset milik negara. Adapun kegiatan pengendalian yang digunakan untuk membuat prosedur operasi standar manajemen kas, memberikan peringatan dini kepada PPTK serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan para petugas/operator. Pengendalian komunikasi dilaksanakan dengan kontrol terstruktur dan berbasis tingkatan sampai dengan penelaah dan pemeroleh kerja serta melakukan komitmen. Pengendalian informasi dan komunikasi dilaksanakan oleh atasan dengan menetapkan ukuran prosedur bagi pegawai yang terkait pekerjaan utama penanganan keuangan. Pemantauan dilaksanakan dengan pemantauan secara periodik pada bagian pengelolaan keuangan masing-masing bidang Dinas PUPR Provinsi Jambi. Hal ini SPI telah berlangsung dengan optimal dan mampu mempengaruhi laporan keuangan sesuai karakteristik laporan keuangan.

Pengaruh KP terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

Mengamati hasil uji t yang dilaksanakan dukungan SPSS *for Windows*, didapati t hitung variabel KP (X3) sebanyak 2.434 sehingga t hitung > t tabel yaitu sejumlah 2,008559. Sedangkan nilai Sig yang didapati ialah sejumlah 0,019 lebih kecil dari 0,05 dan memperoleh nilai koefisien regresi yang menggambarkan hasil sejumlah 0,436 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Secara teoritis, teori kontigensi pada kinerja pegawai mempunyai korelasi atasan dan pegawai. Atasan yang menghargai eksperimen, mencari ide-ide baru, dan mengimplementasikan perubahan tentu dapat mengembangkan kinerja pegawai. Sejalan teori kontigensi, KP semakin optimal jika atasan dinilai baik serta mampu membantu pegawai pada proses pencapaian tujuan untuk bersama mengeluarkan laporan keuangan sesuai karakteristik laporan keuangan. Adapun korelasi *Theory of Reasoned Action* dan KP bagaimana seseorang bisa melaksanakan perbuatan berdasarkan *skill* (kemampuan) agar melaksanakannya hal tersebut dipengaruhi pada niat seseorang yang terbentuk melalui sifat dan norma subjektif. Sejalan riset yang dilaksanakan mengeluarkan laporan keuangan berkualitas sesuai karakteristik laporan keuangan tentu mempunyai KP optimal. Hal ini di lihat yang mempengaruhi yakni sifat oleh hasil kegiatan dilaksanakan pada masa lampau serta dipengaruhi oleh norma subyektif yaitu kepercayaan pada penilaian orang lain serta memotivasi agar taat kepercayaan/pendapat orang lain.

Penelitian dilaksanakan Yussilasari Fitriyah & Pituringsih (2016) dan Zarlín & Khairani (2017) mengungkapkan hingga KP berpengaruh signifikan pada karakteristik laporan keuangan. Bisa dilihat bahwa kinerja pegawai Dinas PUPR Provinsi Jambi telah mempunyai kinerja memadai agar penyusunan laporan keuangan dan menguasai tanggung jawab serta menuntaskan pekerjaan, hal tersebut bisa mendukung mempresentasikan laporan keuangan sesuai karakteristik. Meskipun optimal, tetap harus dilaksanakan pengembangan pada kinerja pegawai agar mampu kondusif pengembangan karakteristik laporan keuangan di Dinas PUPR Provinsi Jambi.

Pengaruh SIA, SPI dan KP terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

Selain Mengamati hasil uji secara parsial pada variabel independen, penelitian ini juga dilaksanakan bersamaan memakai uji statistik F dicapai nilai signifikansi yakni 0,000 lebih kecil dari 0.05. Akhirnya H₀ ditolak dan H_a diterima maka variabel SIA, SPI serta KP berpengaruh signifikan bersamaan pada karakteristik laporan keuangan.

Penelitian dilaksanakan oleh Untary & Ardiyanto (2015), Zarlín & Khairani (2017), Aditya & Surjono (2017), Sundari & Rahayu (2019), Lestari & Dewi (2020) dan Gusherisnya & Samukri (2020) menggambarkan hingga SIA dan variabel lainnya berpengaruh signifikan pada karakteristik laporan keuangan.



SIMPULAN

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan pengujian yang sudah dilaksanakan sehingga bisa diputuskan bahwa SIA berpengaruh signifikan pada karakteristik laporan keuangan. Perolehan riset mendeskripsikan semakin optimal dan lancar pada pemakaian SIA yang dipunya instansi sehingga semakin bagus bagi penerbitan laporan keuangan berkualitas sesuai karakteristik laporan keuangan. SPI berpengaruh signifikan pada karakteristik laporan keuangan, perolehan riset mendeskripsikan semakin bagus SPI dilakukan sehingga dapat mengamankan instansi dari masalah yang tidak diharapkan berupa manipulasi atau kekhilafan yang dijalankan pegawai dan sistem komputer, akhirnya membuat laporan keuangan berkualitas sesuai karakteristik laporan keuangan. KP berpengaruh signifikan pada karakteristik laporan keuangan, perolehan riset mendeskripsikan semakin optimal KP dipunyai maka semakin gampang agar memahami serta bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan sehingga akan membuat laporan keuangan berkualitas sesuai karakteristik laporan keuangan.

Penulis dapat memberikan beberapa saran berdasarkan kesimpulan sebelumnya antara lain untuk pegawai instansi agar dapat memperbaiki tingkat kesadaran dan rasa tanggungjawab supaya terciptanya laporan keuangan berkarakteristik dengan upaya pihak atasan memantau tercapainya SPI yang lancar serta KP yang optimal. Adapun masukan/saran untuk instansi agar bisa sebagai patokan dan evaluasi pada pengembangan keunggulan kontribusi SIA, SPI dan KP dalam pengembangan membentuk laporan keuangan sesuai karakteristik laporan keuangan yang ditetapkan. Adapun masukan/saran untuk peneliti berikutnya diharapkan bisa memperbanyak variabel-variabel lain contohnya pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman akuntansi, SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan), kompetensi SDM dll. Diharapkan juga mampu meningkatkan dan meluaskan kawasan sampel riset bukan satu instansi saja tetapi bisa dengan banyak instansi manapun.

Riset mempunyai beberapa keterbatasan di harapkan mampu diperbagus di riset berikutnya yakni ruang lingkup penelitian hanya dilakukan pada 1 instansi pemerintahan daerah saja sehingga penelitian ini terbatas generalisasinya, penelitian ini memakai kuesioner penelitian sebelumnya yang mungkin terdapat kesalahan, keterbatasan refereni tentang penelitian sebelumnya sehingga mengakibatkan riset ini mempunyai beberapa kelemahan secara hasil riset dan analisis.

REFERENSI

- Aditya, O. R., & Surjono, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan keuangan. *Sikap*, 2(1), 20–34.
- Animah, Bayu, S. A., & Astuti Widia. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi (JAA)*, 5(1), 99–109.
- Astika Rahmawati, I. W. M. dan L. H. E. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2005), 8–17.
- Desler, G. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jilid 1). PT.Indeks.
- E. Kieso, Donald, J. J. W. and T. D. W. (2010). *Akuntansi Intermediate* (12th ed.). Erlangga.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, N. D & Porter, D. C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 1 dan Buku 2* (R. C. Mangunsong (ed.); 5th ed.). Salemba Empat.
- Gusherisnya, R., & Samukri. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi*, 9(1), 58–68.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah, 1 (2010). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Lestari, Sartika dwi. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT.BANK SULSELBAR CABANG GOWA. *Akuntansi*.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Pratiwi, W. S., Nurazi, R., & Np, L. M. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Fairness*, 8(1), 29–38.
- Rohmah, L., Noor Shodiq Askandar, & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-Jra, OPengaruh*(05), 43–51.
- Sari, A. W. H. dan Y. P. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal PUSDANSI*, 1(3), 1–10. <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/43>
- Sekaran, U., & Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabetha.
- Sunarno Sastroatmodjo, E. P. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Media Sains Indonesia.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1), 660–667.
- Umar, H. (2011). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis* (kedua). PT Raja Grafindo.
- Untary, N. Ragillita, & Ardiyanto, M. D. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(2), 1.
- Yussilasari Fitriyah, K. D., & Pituringsih. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sumber Daya Manusia, Dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Penelitian*, Vol.13(No.2).
- Zarlin, E., & Khairani, S. (2017). Tata Ruang Kabupaten Banyuasin. *Akuntansi*, 1–15.

